

Abstrak

Pendidikan merupakan dasar pembentukan kepribadian manusia untuk mengembangkan moral/agama, bahasa, kognitif/kecerdasan, fisik motorik, sosial emosional dan seni. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pendidikan berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *work life balance* dengan *work engagement* pada guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Subjek penelitian ini berjumlah 50 guru yang memiliki karakteristik minimal masa kerja 1 tahun, usia minimal 25 tahun dan sudah berkeluarga. Cara pengambilan subjek dengan menggunakan metode *random sampling*. Pengambilan data penelitian ini menggunakan Skala *Work Life Balance* dan Skala *Work Engagement*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar = 0,565 dengan $p = 0.000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara *work life balance* dengan *work engagement*.

Kata kunci: *work engagement, work life balance*

Abstract

Education is the basis for the formation of human personality to develop moral / religious, language, cognitive / intelligence, physical motor, social emotional and art. Teachers are professional educators with the main task of educating, teaching, guiding, directing, training, assessing, and evaluating students in the path of formal education, basic education and secondary education. Education means the stages of activities that are institutional in nature (such as schools and madrasas) which are used to enhance individual development in mastering knowledge, habits, attitudes, and so on. This study aims to determine the relationship between work life balance and work engagement of SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta teachers. The subjects of this study were 50 teachers who had the characteristics of a minimum work period of 1 year, minimum age of 25 years and were married. How to take the subject using the random sampling method. Retrieval of research data using the Work Life Balance Scale and the Work Engagement Scale. The data analysis technique used was Karl Pearson's product moment correlation. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient (r_{xy}) was obtained at $= 0.565$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$). These results indicate that there is a significant positive relationship between work life balance and work engagement.

Keywords: *work engagement, work life balance*